



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dilewati garis khatulistiwa sehingga menyebabkan paparan matahari dalam intensitas tinggi. Sinar matahari merupakan sumber penting untuk organisme hidup, akan tetapi paparan sinar matahari yang tinggi dapat menyebabkan kulit mengalami perubahan keelastisitas sehingga menimbulkan efek samping seperti pigmentasi, *tanning*, eritema, fotosensitivitas, *photoaging* hingga kanker kulit (Rahmawati, Muflihunna and Amalia, 2018). Penyinaran matahari pada kota Surabaya dalam kurun waktu tahun 2019 menunjukkan angka 75%. Temperatur di kota Surabaya secara minimum maupun maksimum diukur dari tiga lokasi yang dianggap mewakili rata-rata suhu di Surabaya, yaitu Perak I, Perak II dan Juanda. Rata-rata suhu kota Surabaya berada pada angka 32,6 – 35,5 C, dengan nilai tertinggi pada angka 37,6 C (Dinkominfo Surabaya, 2020). Tabir surya adalah produk kosmetik yang digunakan untuk mencegah dan meminimalkan efek samping dan bahaya akibat paparan sinar UV A dan B (Salsabila and Darmawan, 2023). Fenomena yang ditemukan di lapangan didapatkan bahwa masih banyak mahasiswa Fakultas Kedokteran yang belum tau secara pasti manfaat dari *sunscreen*, sehingga terjadi ketidaktepatan penggunaan *sunscreen* dengan benar.

Radiasi sinar ultraviolet dapat memberikan dampak yang secara langsung merusak DNA sel epidermis, menyebabkan kerusakan sel hingga berpotensi kanker kulit (Craig, Earnshaw and Virós, 2018). Nilai *Sun Protection Factor* (SPF) perlu dilihat dalam penggunaan *sunscreen*, SPF lebih dari 4 dapat memberi proteksi kulit

dari paparan sinar ultraviolet. Nilai SPF menunjukkan kemampuan proteksi *sunscreen* terhadap paparan matahari sehingga kulit tidak mengalami eritema (Puspitasari, Mulangsri and Herlina, 2018). Nilai SPF juga menentukan waktu seseorang dapat terproteksi dibawah paparan sinar matahari. Pada seseorang tanpa *sunscreen* apabila terpapar sinar matahari maka kulit akan terbakar dalam waktu 5 menit, berbeda dengan seseorang yang memakai tabir surya ber-SPF 15 dapat memproteksi kulit selama 75 menit tanpa terbakar (Sinala and Salasa, 2019).

Angka kanker kulit mengalami peningkatan dalam sepuluh tahun terakhir dengan disetiap tahunnya ada 132.000 kasus kanker melanoma di dunia. Di Indonesia persentase tingkat penderita kanker kulit sebesar 7%, dan berada pada peringkat ketiga setelah kanker rahim dan payudara (Setiabudi, Indira and Puspawati, 2021). Berdasarkan hasil penelitian pada 101 mahasiswa Kedokteran dan 60 mahasiswa Farmasi Universitas Islam Internasional Malaysia didapatkan hasil beberapa responden tidak mengetahui kapan waktu yang tepat untuk mengaplikasikan *sunscreen* sebelum melakukan kegiatan yang terpapar sinar matahari. Waktu yang tepat untuk pengaplikasian *sunscreen* sebelum keluar rumah adalah 30 menit. Berdasarkan hasil yang diperoleh sebanyak 80,1% menjawab dengan salah dan hanya 19,9% dari responden yang menjawab dengan benar dan terdapat perbedaan yang signifikan terkait pengetahuan penggunaan *sunscreen* antara mahasiswa perempuan dan laki-laki (Awadh *et al.*, 2016). Pada penelitian tingkat pengetahuan penggunaan tabir surya pada 110 mahasiswa FK UISU Angkatan 2019 menunjukkan hasil distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden kategori baik 36,21%, cukup 32,76% dan kurang 31,03% (Syatirah *et al.*, 2023).

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, terbuka peluang bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya terhadap manfaat dan penggunaan *sunscreen* masih dalam garis kurang ditunjang temuan fenomena bahwa belum banyak mahasiswa yang menggunakan *sunscreen*. Penelitian terkait hubungan pengetahuan dan praktik penggunaan *sunscreen* dengan kesehatan kulit pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya sebelumnya belum pernah dilakukan. Berdasarkan fakta tersebut peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian mengenai korelasi antara pengetahuan dan praktik penggunaan *sunscreen* dengan kesehatan kulit pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya. Manfaat dengan mengetahui angka pengetahuan dan praktik penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam penggunaan *sunscreen* agar dapat menghindari efek samping dari paparan sinar matahari dan bahkan mengurangi risiko terkena kanker kulit.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan pengetahuan dan praktik penggunaan *sunscreen* dengan kesehatan kulit pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dan praktik penggunaan *sunscreen* dengan kesehatan kulit pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan *sunscreen* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Untuk mengetahui praktik penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Untuk mengetahui kesehatan kulit pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait pengetahuan dan praktik penggunaan *sunscreen* dengan kesehatan kulit pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

- a. Peneliti mendapatkan pengetahuan terkait hubungan antara pengetahuan dan praktik penggunaan *sunscreen* dengan kesehatan kulit pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam membuat penelitian dan karya tulis di bidang kesehatan kulit.

2. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

Dapat menjadi referensi untuk penelitian tindak lanjut atau penelitian lain dalam bidang yang serupa.

3. Bagi Mahasiswa Fakultas Kedokteran

- a. Mahasiswa dapat memperoleh informasi mengenai hubungan antara pengetahuan dan praktik penggunaan *sunscreen* dengan kesehatan kulit pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- b. Dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terkait penggunaan *sunscreen* dalam kehidupan sehari-hari.